



**PERANAN MAHASISWA KKN UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA ANAK
SEKOLAH DASAR DI DESA KWALA LAU BICIK**

***THE ROLE OF KKN STUDENTS TO INCREASE INTEREST READING TO PRIMARY
SCHOOL CHILDREN IN KWALA LAU BICIK VILLAGE***

**Siti Khayroiyyah¹, Muhammad Wahyu², Nanda Aisyah Syahni Sihombing³,
Ade Sullistiani⁴, Khaissuledi Qawiy⁵, Trisna Ningsih⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

e-mail: nandasihombing147@gmail.com

Abstrak: Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tindakan yang melibatkan mahasiswa KKN dan siswa/i SD 101851. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa 80% siswa mengalami peningkatan minat dan kemampuan membaca, meskipun 20% masih menghadapi kesulitan. Program ini diperlukan tindak lanjut untuk siswa yang masih kesulitan membaca, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan literasi anak. Kegiatan les membaca ini memberikan dampak positif bagi perkembangan literasi anak-anak dan diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lainnya. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak tidak hanya lebih tertarik untuk membaca, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Minat membaca, Mahasiswa KKN, Desa Kwala Lau Bicik

Abstract: *The method used was a qualitative approach with actions involving KKN students and SD 101851 students. The results of the service showed that 80% of students experienced an increase in interest and ability to read, although 20% still faced difficulties. This program requires follow-up for students who still have difficulty reading, as well as strengthening collaboration between schools and the community to create an environment that better supports children's literacy development. This reading tutoring activity has a positive impact on children's literacy development and is hoped to become a model for similar activities in other villages. With this program, it is hoped that children will not only be more interested in reading, but will also be able to develop better literacy skills.*

Keywords: *Interest in reading, KKN Students, Kwala Lau Bicik Village*

Article History:

Received	Revised	Published
20 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

PENDAHULUAN

Membaca sangat penting untuk perkembangan anak dari segi bahasa dan emosional. Membaca tidak hanya memperkenalkan pada anak tentang huruf dan kata, tetapi juga membantu anak dalam hal mengingat, mengembangkan imajinasi, dan memperluas wawasan. Kemampuan membaca sangat penting untuk memahami berbagai informasi yang dibaca.

Untuk membaca memerlukan dorongan sehingga terjadilah suatu kegiatan yang rutin dilakukan yaitu minat. Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dibilang apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan (Elendiana, 2020). Menurut Sugiyati (2017) minat membaca adalah suatu keinginan yang

tumbuh dari diri seseorang atas dasar niat untuk memahami dan menambah keilmuan dalam menunjang suatu proses pembelajaran baik dalam lingkup bidang formal maupun nonformal.

Terkadang, anak-anak Sekolah Dasar akan menghadapi tantangan dalam mengembangkan minat membaca yang kuat. Beberapa tantangan tersebut seperti kurangnya akses terhadap buku, kecenderungan dalam bermain elektronik, atau kurangnya motivasi (Banowati et al., 2023). Sama halnya seperti siswa SD 101851 di Desa Kwala Lau Bicik, Kabupaten Deli Serdang, minat membaca anak-anak cenderung rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan, kurangnya dorongan dari orang tua, menghabiskan waktu lebih banyak dengan bermain.

Peranan mahasiswa KKN dalam proses mengajar membaca yang dilakukan dengan membuat kegiatan les membaca yang dilakukan setelah proses pembelajaran disekolah selesai. Kegiatan les membaca ini sangat berdampak baik pada anak-anak, dengan rasa semangat yang ada untuk ingin selalu belajar, serta membuat anak-anak tidak bosan jika belajar dirumah sendirian, yang awalnya sering bermain handphone, game online menjadi lebih bersemangat lagi untuk belajar membaca. Dengan adanya les membaca dapat membantu meningkatkan minat membaca pada anak-anak di desa kwala lau bicik.

METODE

Untuk meningkatkan minat membaca anak sekolah dasar, akan dilakukan kegiatan les membaca yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan les membaca akan dilakukan pada bulan Juli 2024 selama 2 minggu, setiap hari dengan durasi 1 jam per pertemuan.

Sebelumnya mahasiswa KKN melakukan beberapa tahap perencanaan yaitu, melakukan observasi ke lingkungan sekolah dengan mengamati secara langsung kegiatan belajar dan membaca anak-anak. Lalu melakukan sesi wawancara dengan para guru dan anak-anak untuk mengetahui minat membaca mereka. Kemudian melakukan analisis kebutuhan dan permasalahan terkait minat membaca anak-anak. Selanjutnya, mahasiswa KKN merancang program les membaca untuk anak-anak sekolah dasar dengan menyiapkan materi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai. Tahap akhir, mahasiswa KKN mengkoordinasikan dengan pihak sekolah dan masyarakat setempat.

Saat pelaksanaan program les membaca dilakukan para mahasiswa memberikan bimbingan mulai dari mengenalkan huruf-huruf abjad, mengeja kata, sosialisasi literasi membaca sampai membaca buku-buku cerita dengan intonasi yang tepat. Kemudian, para mahasiswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan les membaca, termasuk mengukur peningkatan minat baca anak melalui wawancara dengan para guru. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data terkait kegiatan les membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pengabdian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa minat membaca anak-anak SD 101851 Desa Kwala Lau Bicik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari observasi yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih suka bermain daripada

membaca buku. Selain itu, wawancara dengan para guru juga mengungkapkan bahwa anak-anak kurang antusias dalam kegiatan membaca di sekolah maupun di rumah.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

Untuk meningkatkan minat membaca anak-anak, program les membaca yang dirancang oleh mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah telah terlaksana selama 2 minggu. Kegiatan ini meliputi berbagai metode dan media pembelajaran yang berbeda mulai dari mengenalkan huruf-huruf abjad, mengeja kata, sosialisasi literasi membaca sampai membaca bukubuku cerita dengan intonasi yang tepat.



Gambar 2. Pengenalan Huruf Abjad



Gambar 3. Kegiatan Membaca Buku Cerita

Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan les membaca sekitar 30 orang siswa dari kelas 3,4,5 dan 6 SD 101851 Desa Kwala Lau Bிக. Masing-masing dari siswa memiliki tingkat minat yang berbeda dalam membaca. Sekitar 85% dari mereka masih buta dengan huruf abjad, sisanya hanya yang tidak terlalu lancar membaca saja. Melalui kegiatan membaca terlihat antusias dan fokus mengikuti alur kegiatan. Mereka aktif menjawab pertanyaan dan dengan semangat mempraktikkan keterampilan membaca yang telah diajarkan. Setelah kegiatan yang berlangsung selama 2 minggu menunjukkan bahwa 80% dari mereka mulai memiliki minat membaca dan kemampuan membaca mereka meningkat dan 20% dari mereka masih ada yang kesulitan dalam membaca. Siswa yang tidak dapat membaca dengan lancar dilakukan tindak lanjut ke pihak sekolah untuk diberikan perlakuan khusus agar minat membaca mereka lebih meningkat.

Keberhasilan program les membaca ini tidak terlepas dari peranan aktif mahasiswa KKN dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak desa. Mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mendukung

pelaksanaan program ini. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi perkembangan literasi anak-anak dan diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lainnya.

KESIMPULAN

Minat membaca menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan membaca anak, dan dapat dipicu oleh dorongan dari lingkungan, termasuk program-program yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca. Program ini mencakup berbagai metode dan media pembelajaran, mulai dari pengenalan huruf, mengeja kata, hingga membaca buku cerita dengan intonasi yang tepat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan kemampuan membaca anak-anak, di mana sekitar 80% siswa menunjukkan peningkatan minat, meskipun 20% masih mengalami kesulitan. Tantangan yang dihadapi anak-anak di Desa Kwala Lau Bicik, seperti kurangnya akses terhadap buku, pengaruh permainan elektronik, dan kurangnya motivasi dari orang tua, menunjukkan perlunya intervensi yang lebih besar untuk meningkatkan minat baca. Kegiatan les membaca ini memberikan dampak positif bagi perkembangan literasi anak-anak dan diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lainnya. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak tidak hanya lebih tertarik untuk membaca, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik.

SARAN

Pada Pengabdian ini perlunya tindak lanjut untuk siswa yang masih kesulitan membaca, serta penguatan kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan literasi anak. Diharapkan, program ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lainnya untuk meningkatkan minat baca anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan terhadap pengabdian ini. Terutama seluruh masyarakat Desa Kwala Lau Bicik yang telah mendukung dan telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, E. N., Mudrikatunnisa, M., Maula, A. R., & Fajrie, N. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 116-127.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Sugiyati, S. (2017). Upaya Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2(1), 3342.